

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki karakteristik sesuai dengan peserta didik, salah satunya memiliki rasa ingin tahu, suka bermain dengan teman sebaya membentuk kelompok. Maka, pembelajaran di sekolah mampu menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan.

Pengamatan adalah konsep dasar yang harus dimiliki setiap orang untuk melakukan penyelidikan menggunakan indera untuk melihat tingkah laku seseorang atau melihat obyek benda yang diamati secara langsung.

Dalam proses belajar mengajar, masalah pendidikan yang diajarkan oleh guru bersifat konvensional. Guru masih kurang mampu menciptakan pembelajaran yang bisa mengembangkan siswa berpikir secara kritis.

Mulai muncul berbagai permasalahan seperti tanggung jawab dalam pembelajaran menurun, hasil belajar yang menurun, keterampilan pengamatan kurang, munculnya kegaduhan di dalam kelas, ramai sendiri saat materi pembelajaran disampaikan, tidak memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, suka bermain dengan teman sebangku dan masih banyak permasalahan yang lain.

Dari data yang diperoleh di Sekolah Dasar Islam Plus Muhajirin menunjukkan dari kelas 5b berjumlah 21 siswa yang tidak mencapai KKM 68 ada 11 siswa. Hal ini menunjukkan tanggung jawab siswa dalam

kegiatan diskusi kelompok masih kurang, dimana masih ada siswa yang belum berpartisipasi diskusi kelompok tersebut, keterampilan pengamatan siswa pada objek materi pembelajaran secara nyata di Sekolah Dasar Islam Plus Muhajirin menurun. Untuk itu guru perlu menerapkan berbagai model pembelajaran untuk mencapai tujuan. Berkaitan dengan proses pembelajaran, guru menerapkan model pembelajaran inkuiri.

Alasan menggunakan pendekatan inkuiri adalah siswa mampu melibatkan diri dalam pembelajaran, menambah rasa keingintahuan, memberikan pengalaman nyata serta mengembangkan keterampilan proses. Pembelajaran inkuiri bisa berkaitan dengan sikap ilmiah yang didalamnya terdapat sikap tanggung jawab.

Tanggung jawab yaitu sebagai kemampuan seseorang untuk menjalankan kewajiban karena dorongan didalam dirinya, dia mengerjakan sesuatu bukan semata-mata karena aturan, tetapi dia merasa kalau tidak mengerjakan pekerjaan tersebut, dia merasa tidak pantas untuk menerima apa yang selama ini menjadi hak dirinya.

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan dalam latar belakang, tanggung jawab dan keterampilan pengamatan siswa ini yang nantinya akan ditanamkan dalam penelitian karena untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus dilakukan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Pengamatan Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Islam Plus Muhajirin.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kompetensi guru ketika menggunakan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPA masih kurang
2. Rendahnya aspek keterampilan pengamatan siswa kelas V pada mata pelajaran IPA
3. Siswa kurang mempraktikkan secara langsung materi dalam pembelajaran IPA
4. Siswa kurang bertanggung jawab dalam pembelajaran IPA

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu adanya batasan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Rendahnya aspek keterampilan pengamatan siswa kelas V pada mata pelajaran IPA
2. Siswa kurang mempraktikkan secara langsung materi dalam pembelajaran IPA
3. Siswa kurang bertanggung jawab dalam pembelajaran IPA

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah yaitu Apakah Ada Pengaruh Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran

Inkuiri Terhadap Keterampilan Pengamatan Mata Pelajaran IPA Kelas V  
SD Islam Plus Muhajirin ?

#### **E. Tujuan Peneliti**

Dari perumusan masalah yang dipaparkan, tujuan penelitian ini untuk mengetahui Apakah Ada Pengaruh Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Pengamatan Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Islam Plus Muhajirin

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat secara teoretis
  - a. Memberikan gambaran tentang pengaruh tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Inkuiri terhadap keterampilan pengamatan di kelas V SD Islam Plus Muhajirin
  - b. Mampu memberikan informasi, dengan adanya model pembelajaran inkuiri dapat diterapkan untuk menjadikan keterampilan pengamatan lebih baik dari sebelumnya
2. Manfaat secara praktis
  - a. Bagi guru
    - 1) Perangkat pembelajaran digunakan untuk memperbaiki pembelajaran yang berpusat kepada guru menjadi lebih berpusat kepada siswa
    - 2) Memberikan banyak pengalaman tentang praktik pembelajaran IPA

b. Bagi siswa

- 1) Hasil belajar dan keterampilan pengamatan siswa melalui pembelajaran inkuiri lebih baik dari sebelumnya
- 2) Mengembangkan keterampilan pengamatan sebagai bekal kehidupan sehari – hari

c. Bagi sekolah

- 1) Sebagai sumbangan alternatif menggunakan model pembelajaran inkuiri